



KATALOG REFERENSI KETENAGALISTRIKAN, TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATALOG DALAM TERBITAN	4
KATA PENGANTAR	5
Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	6
Buku	7
Jurnal	9
Ringkasan Kajian	24
Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi	29
Buku	30
Jurnal	32
Laporan	63
Ringkasan Kajian	72
Ketenagalistrikan	79
Jurnal	80

Laporan

120

Ringkasan Kajian

122

KATALOG DALAM TERBITAN

Judul Buku	: Katalog Referensi Sektor Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Pengarah	: 1. Mohammad Irfan Saleh 2. Randy Rizang Wrihatnolo 3. Suhartatik 4. Retno Ambarwati 5. Suharna
Penulis	: 1. Amalia Nur Hasanah 2. Damar Nastiti Dananjaya 3. Fara Nadhifatuz Zulfa 4. Hutomo Pangestu 5. Madinar 6. Muhammad Eka Kusuma 7. Rakha Naufal Ferdiansyah 8. Titan Andriansyah 9. Very Yanto 10. Yasinta Kurnia Kusumaningrum
Desain	: Hutomo Pangestu
Penerbit	: Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
Halaman	: 124
Tahun Terbit	: 2021
Ukuran	: 14,8 cm x 21 cm

KATA PENGANTAR

Informasi dan pengetahuan merupakan aset yang sangat berharga bagi organisasi atau lembaga. Pengetahuan adalah informasi yang mengubah sesuatu atau seseorang, karena informasi menjadi dasar untuk bertindak. Mengingat pentingnya informasi dan pengetahuan, serta banyaknya informasi dan pengetahuan yang tercipta di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas yang belum dikelola dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PPN/Bappenas yang salah satu tugas dan fungsi Pusdatinrenbang adalah pengelolaan informasi dan pengetahuan. Maka dari itu kami mencoba mengumpulkan referensi baik berupa jurnal, kajian, laporan, dan sebagainya terkait sektor Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika yang merupakan salah satu sektor di Kementerian PPN/Bappenas dan disusun sebagai katalog referensi. Katalog referensi ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi unit kerja dalam membuat/menyusun kajian/laporan atau *policy paper* dan sebagainya.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim yang berkontribusi dan memberikan ide-ide - sehingga terwujudnya penyusunan katalog referensi. Tentunya katalog referensi yang kami susun, masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan katalog referensi ini

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi Renbang
Kementerian PPN/Bappenas

Mohammad Irfan Saleh

**EKOSISTEM DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI**

BUKU

Pembinaan *Ecosystem* ICT dan Dampaknya pada Kebijakan dan Pengaturan Penyelenggaraan Telekomunikasi/ICT

Kode Klasifikasi DDC	607598.TIM.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)
Pengarang	Tim Penyusun Kajian ATSI
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Buku
Deskripsi	Penyelenggaraan telekomunikasi adalah kegiatan penyediaan dan pelayanan telekomunikasi sehingga memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi. Berdasarkan kajian literatur dari berbagai penggambaran ekosistem ICT di dunia, pada dasarnya terdiri dari: perangkat, <i>network provider</i> serta aplikasi/platform juga <i>stakeholder</i> yang terkait dalam pengembangan ekosistem tersebut. Model ekosistem di negara-negara lain pada prinsipnya sama, seperti model yang disampaikan Fransman, di mana terdapat 4 <i>layer</i> yaitu <i>layer-1</i> yang diisi <i>networked element providers</i> , <i>layer-2</i> yang diisi <i>network operators</i> , <i>layer-3</i> yang diisi platform, <i>content & applications providers</i> , dan <i>layer-4</i> yang diisi <i>final consumers</i> .

JURNAL

Analisis Ekosistem TIK Indonesia untuk Mendorong Perkembangan Industri *Local* dan Ekonomi Kreatif

(ICT Ecosystem Analysis in Indonesia to Encourage Local Industry and Creative Economy)

Kode Klasifikasi DDC	607598.VID.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Penelitian Pos dan Informatika
Pengarang	Vidyantina Heppy Anandhita
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sektor TIK merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi sehingga kondisi ekosistem TIK menjadi faktor penting dalam pembangunan. Model <i>New ICT Ecosystem</i> dirumuskan Profesor Martin Fransman membagi ekosistem TIK menjadi 4 <i>layer</i> yaitu elemen jaringan (<i>layer-1</i>), jaringan (<i>layer-2</i>), platform, konten dan aplikasi (<i>layer-3</i>) dan konsumen final (<i>layer-4</i>). Studi ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan bagi pelaku industri ekosistem TIK Indonesia serta rekomendasi strategi pemerintah untuk mendukung pertumbuhan industri TIK lokal dan ekonomi kreatif.

Analisis Kebutuhan Regulasi Terkait dengan *Internet of Things* (*The Analysis of the Required Regulation of Internet of Things*)

Kode Klasifikasi DDC	602.DIA.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Buletin Pos dan Telekomunikasi
Pengarang	Diah Kusumawati Bagus Winarko Riva'atul Adaniah Wahab dkk.
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Forum IoT Indonesia memprediksi potensi pasar IoT Indonesia tahun 2020 mencapai sekitar 35 miliar dolar. Tulisan ini menganalisis kebutuhan regulasi IoT di Indonesia yaitu standar keamanan, standar perangkat, model penyelenggaraan bisnis, serta ekosistem IoT yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia saat ini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan FGD serta dianalisis menggunakan 3 tahap awal metode <i>Regulatory Impact Analysis</i> dan teori <i>Benefit, Opportunity, Cost and Risk</i> terhadap masing-masing alternatif.

Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Terwujudnya Makassar sebagai “*Smart City*”

Kode Klasifikasi DDC	602.AMR.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Komunikasi KAREBA
Pengarang	Amri
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang terwujudnya Makassar sebagai <i>smart city</i> . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam dan kajian pustaka. Data primer: data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau responden, sedangkan data sekunder: data yang diperoleh dari buku-buku teoritis, dan berbagai peraturan pemerintah maupun pemerintah daerah yang berkaitan dengan program <i>Makassar Smart City</i> .

Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mendorong Pembentukan Model Bisnis Masa Depan
(Policy of Information and Communication Technologies to Promote The Formation of Future Business Models)

Kode Klasifikasi DDC	602.AHM.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Pekommas
Pengarang	Ahmad Budi Setiawan
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Industri TIK menjadi driver dari suatu perubahan. Banyak sektor yang dapat berubah dan tidak hanya pada sektor telekomunikasi. Perkembangan TIK yang memacu terjadinya ekonomi digital memungkinkan sektor-sektor yang sebelumnya sudah dalam zona aman, menjadi terancam karena kehadiran substitusi industri yang sudah mulai bermunculan. Tren terbaru, beberapa perusahaan menggunakan aplikasi berbasis internet untuk mendukung pemasaran produknya.

Kesehatan dan Unjuk Kerja Ekosistem Teknologi Informasi

Kode Klasifikasi DDC	607598.HEN.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Journal of Business and Economics
Pengarang	Henry Kalalo
Tahun Terbit	2010
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Maksud utama tulisan ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai kesehatan dan unjuk kerja sektor industri teknologi informasi. Hal ini dapat dicapai dengan memperkenalkan konsep mengenai rumitnya dan besarnya cakupan dari sektor industri teknologi informasi. Sedemikian kompleksnya kaitan antar pemain dalam sektor ini, sehingga interaksi antar anggota yang terlibat dalam bidang ini dapat diibaratkan dengan sebuah ekosistem biologis. Kerumitan interaksi juga mengakibatkan terjadinya persaingan yang tinggi untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup setiap organisasi.

Pemanfaatan Radio Komunitas di Masyarakat Nelayan dalam Melestarikan Lingkungan Pantai Berbasis Budaya Lokal

Kode Klasifikasi DDC	602.KOK.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Visi Komunikasi
Pengarang	Kokom Komariah Evi Novianti Priyo Subekti
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini berjudul Pemanfaatan Radio Komunitas di Masyarakat Nelayan dalam Melestarikan Lingkungan Pantai Berbasis Budaya Lokal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan radio komunitas di masyarakat nelayan dalam melestarikan lingkungan pantai dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan radio komunitas. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan teknik analisis data yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Peran Komunikasi dalam Pemberdayaan Nelayan Tradisional pada Masyarakat Pesisir (PMP) di Kabupaten Maluku Tenggara
(The Role of Communiation on Traditional Fisherman Empowerment at the Coastal Communities (PMP) in Southeast Maluku)

Kode Klasifikasi DDC	607598.CAW.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)
Pengarang	Cawalinya Livsanthi Hasyim Elisabeth Cory Ohoiwutun
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Wilayah pesisir di Kabupaten Maluku Tenggara memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Pemanfaatan ekosistem dan sumber daya alam pesisir di Kabupaten Maluku Tenggara sampai saat ini belum optimal.

Peranan *Cloud Computing* dalam Ekosistem Pendidikan

Kode Klasifikasi DDC	602.RIT.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	TEMATIK-Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi
Pengarang	Rita Komalasari
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Teknologi sering menjadi penyelamat dalam menurunnya krisis ekonomi karena memungkinkan adanya penciptaan sebuah bisnis model dan ekosistem yang lebih efisien. Krisis ekonomi yang menimpa seluruh dunia yang kemudian diikuti oleh melemahnya sistem keuangan global akan terus memengaruhi lembaga pendidikan yang kemudian akan menyadari bahwa pemerintah tidak lagi mempunyai dana yang cukup untuk membantu lembaga pendidikan yang ada.

Potensi Pemanfaatan Ekosistem Pesisir Pantai Labuhan Haji Lombok Timur sebagai Daerah Ekowisata

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	607598.DEN.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Bologi Tropis
Pengarang	Deni Apriana S. Daindo Milla
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi-potensi yang dimiliki oleh ekosistem pesisir pantai Labuhan Haji Lombok Timur untuk dikembangkan menjadi daerah ekowisata. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui kegiatan kajian/pustaka literatur yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan judul penelitian.

Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pemetaan Potensi Daerah Pesisir

Kode Klasifikasi DDC	602.I.B.r
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	IPTEKMA
Pengarang	I.B Wiskara Manuaba Mimi Fricicilia Crissy A. Filya Mustikawati dkk.
Tahun Terbit	2009
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pesisir mempunyai arti dan fungsi tersendiri karena pesisir merupakan wilayah yang membatasi antara laut dan darat. Pesisir merupakan transisi antara ekosistem dan laut dengan ekosistem kehidupan darat. Pengelolaan dan pemanfaatan daerah pesisir belum dilaksanakan oleh pemerintah daerah secara optimal karena hal ini sangat berhubungan dengan kewenangan yang dimilikinya. Sejalan dengan kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya, maka daerah akan mengelola dan memanfaatkan daerah pesisir secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah.

Seleksi Jenis Alat Tangkap dan Teknologi yang Tepat dalam Pemanfaatan Sumber Daya Lemuru di Selat Bali

Kode Klasifikasi DDC	607598.HIM.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Buletin PSP
Pengarang	Himelda Eko Sri Wiyono Ari Purbayanto dkk.
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan untuk penangkapan ikan lemuru di Selat Bali, baik oleh nelayan di Kabupaten Banyuwangi maupun di Kabupaten Jember terdiri dari beberapa jenis. Jenis alat tangkap tersebut adalah <i>purse seine</i> (sleret), <i>gillnet</i> , payang, bagan, dan pukat pantai. Untuk memperoleh pedoman pengembangan alat tangkap, diperlukan suatu kajian dan seleksi terhadap alat yang digunakan. Kajian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Studi atas Pemanfaatan *Blockchain* bagi *Internet of Things* (IoT)

Kode Klasifikasi DDC	607598.LAT.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)
Pengarang	Lathifah Ariefa Tri A. Sundara
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Ekosistem <i>Internet of Things</i> (IoT) berkembang dengan sangat cepat dan diperkirakan akan menghubungkan 5-20 miliar perangkat pada tahun 2020. Data yang dihimpun dari perangkat ini akan mencapai jumlah yang sangat besar. Saat ini, ekosistem IoT pada umumnya menggunakan model sistem terpusat. Model tersebut memiliki beberapa kelemahan, seperti biaya pemeliharaan yang relatif tinggi, sistem terdistribusi dapat menjadi alternatif solusi. <i>Blockchain</i> , teknologi ledger terdistribusi, memungkinkan transaksi <i>peer-to-peer</i> tanpa perlu adanya perantara pihak ketiga yang terpercaya.

Studi Kesiapan Penyelenggaraan Layanan *Near Field Communication* (NFC) Komersial di Indonesia
(Study of Implementation Readines of Commercial Near Field Communication (NFC) Service in Indonesia)

Kode Klasifikasi DDC	607598.KAS.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Buletin Pos dan Telekomunikasi
Pengarang	Kasmad Ariansyah
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan di berbagai aspek, tak terkecuali dalam metode pembayaran, yaitu dengan munculnya sistem pembayaran uang elektronik. Keberadaan uang elektronik ini sejalan dengan program kerja Bank Indonesia untuk menciptakan <i>Less Cash Society</i> (LCS).

Teknologi Pemanfaatan Lahan Marginal Kawasan Pesisir

Kode Klasifikasi DDC	607598.SUN.t
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Teknologi Lingkungan
Pengarang	Sunarto Gunadi
Tahun Terbit	2002
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Lahan pesisir sesuai dengan ciri-cirinya adalah sebagai tanah pasiran, di mana dapat dikategorikan tanah regosal seperti yang terdapat di sepanjang pantai selatan berupa bukit-bukit pasir terbentuk dari pasir pantai berasal dari abu vulkanik. Di samping sistem tanah lahan kawasan pesisir yang mempunyai sifat marginal, sistem atmosfernya, juga mempunyai ciri kecepatan angin yang cukup tinggi sehingga dapat dimanfaatkan tenaganya untuk menaikkan air sumur melalui kincir angin. Usaha budidaya pertanian pada awalnya selalu memperhitungkan kesesuaian lahan agar proses produksi dapat berjalan dengan baik.

RINGKASAN KAJIAN

Kajian Prinsip "*Eco Friendly Architecture*" Studi Kasus: Sidwell Friends Middle School

Kode Klasifikasi DDC	607598.KES.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University
Pengarang	Kesha A. Pane Suryono
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Era globalisasi sekarang ini, banyak perancangan bangunan yang tidak memerhatikan keselarasan antara bangunan dengan alam dan lingkungan sekitar. Contohnya: dalam hal pemanfaatan sumber daya alam, penggunaan material dan teknologi yang tidak ramah terhadap alam. Oleh karena itu, perancangan bangunan (arsitektur) sebagai penyumbang 45% gas CO ² di bumi mempunyai andil besar memicu pemanasan global (<i>global warming</i>) dan berakibat pada turunnya kualitas lingkungan. Dari semua gejala alam yang sudah terjadi, kini sudah saatnya untuk lebih memahami alam agar tidak terjadi kerusakan alam yang lebih parah.

Kemajuan Teknologi *E-Commerce* dan Peran Pemerintah dalam Ekosistem *E-Commerce* Kota Surabaya

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	607598.REG.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	-
Pengarang	Regita Yessy Nicky Destiana
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Peran pemerintah sangat penting di tengah perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Kota Surabaya menjadi salah satu wilayah penyumbang <i>startup</i> terbanyak di Indonesia. Salah satu <i>startup</i> yang hadir di Surabaya yaitu Alidien. Di sini penting mengetahui sejauh mana peranan dari pemerintah dalam perkembangan teknologi yang terjadi di dalam masyarakat, khususnya dalam hal <i>startup e-commerce</i> . Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan untuk teorinya menggunakan teori kelembagaan baru. Subjek yang terlibat dalam studi ini yaitu Dinas Perdagangan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Bada Perencanaan dan Pembangunan Kota Surabaya, DPRD dan <i>startup</i> Alidien.

Pemetaan dan Pengukuran Teknologi Informasi Menggunakan Dimensi Ekosistem TIK (Studi Kasus Kota/Kabupaten Jawa Tengah)

Kode Klasifikasi DDC	607598.UKY.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom (KNIP) 2012
Pengarang	Uky Yudatama
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Sebagai salah satu upaya mengetahui pembangunan di bidang TIK (ICT) dalam konteks regional, maka perlu hadir sebuah pemetaan dan pengukuran perkembangan TIK di wilayah Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan beberapa kota/kabupaten dalam menghadapi era ekonomi digital dan mengukur besaran <i>gap</i> riil antara target dan kondisi sebenarnya pada beberapa kabupaten/kota agar dapat disusun strategi regional untuk menghasilkan solusi dan mempersiapkan diri dalam menghadapi era masyarakat digital melalui beragam program pembangunan.

Perancangan *Web Rank* Menggunakan *Collaborative Filtering* Berdasarkan Kemiripan Konten

Kode Klasifikasi DDC	607598.EKA.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ekosistem dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Prosiding Semnastek (Seminar Nasional Sains dan Teknologi)
Pengarang	Eka Budhi Prasetya
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	<p>Internet berkembang pesat saat ini, ditujukan bagi manusia untuk mendapat pengetahuan dan informasi yang kompeten sesuai dengan kebutuhannya. Dalam perkembangannya, internet memudahkan pengguna untuk memperoleh berbagai data dan informasi dalam kapasitas besar. Internet dapat memengaruhi berbagai sektor kehidupan manusia, seperti dalam bidang bisnis, hiburan, berita dan sebagainya. Dikarenakan terlalu banyak informasi yang ada di internet pengguna sering kali kesulitan menemukan informasi berkualitas secara cepat dan tepat. <i>Recommender system</i> mampu untuk mengurangi informasi yang terlalu berlebihan dan meningkatkan kepuasan bagi para pengguna internet.</p>

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

BUKU

Pengelolaan Informasi di Era Keterbukaan Informasi

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	070.4.CSU.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Observasi
Pengarang	C. Suprpti Dwi Takariani Lucy Pujasari Supratman Nana Suryana dkk.
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Buku
Deskripsi	Editorial merupakan sikap dari sebuah media massa pada peristiwa atau wacana yang tengah berkembang di masyarakat. Format setiap editorial pada umumnya bersifat hak privat, berisi pendapat berdasarkan argumen-argumen yang merupakan sebuah kebenaran tunggal dari media massa tersebut. Berbeda halnya dengan editorial media Indonesia yang meneropong pada terobosan lain melalui visualiasi tajuk rencananya ke ruang publik televisi.

JURNAL

**Akses dan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Rumah Tangga dan Individu
(Access and Usage of Information and Communication Technology by Households and
Individuals)**

Kode Klasifikasi DDC	005.36.BUD.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan
Pengarang	Budiman Yusrizal Jarudo Damanik
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berdampak pada cara hidup manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara belajar, cara bekerja, cara berbisnis, dan lain-lain. TIK juga mengubah proses kerja dari statis menjadi digital, <i>mobile</i> , dan virtual. Hal ini telah menyebabkan proses kerja meningkat tajam di berbagai aktivitas modern manusia termasuk pada rumah tangga. Rentang waktu 2007-2008, akses internet pada rumah tangga di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dan cenderung terus meningkat.

Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Terwujudnya Makassar sebagai “*Smart City*”

Kode Klasifikasi DDC	004.65.AMR.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Komunikasi KAREBA
Pengarang	Amri
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan mengungkap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang terwujudnya Makassar sebagai <i>smart city</i> . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam dan kajian pustaka. Data primer diperoleh langsung dari masyarakat atau responden sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku teoritis dan berbagai peraturan pemerintah maupun pemerintah daerah yang berkaitan dengan program <i>Makassar Smart City</i> .

Analisis Permasalahan Pengadaan Infrastruktur TI Instansi Pemerintah: Pengalaman dari Pendampingan BPKP

Kode Klasifikasi DDC	004.65.RUD.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	CommIT (Communication and Information Technology)
Pengarang	Rudy M. Harahap
Tahun Terbit	2007
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Dari jumlah rupiah yang dibelanjakan, pengadaan infrastruktur TI instansi pemerintah mengalami kenaikan yang signifikan. Namun, kenaikan belanja infrastruktur TI itu belum didukung oleh proses pengadaan yang baik. Padahal, proses pengadaan infrastruktur TI adalah salah satu bagian dari IT <i>governance</i> , yaitu proses realisasi sistem menurut Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi. Artikel ini menjelaskan analisis permasalahan pengadaan infrastruktur TI instansi pemerintah yang mengacu kepada <i>framework</i> ideal proses pengadaan infrastruktur TI yang dipublikasikan oleh Cluster Consultant.

Dampak Indeks Konektivitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Pertumbuhan Perekonomian
(Impact of Connectivity Index of Information and Communication Technology (ICT) on Economic Growth)

Kode Klasifikasi DDC	004.65.SRI.d
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Buletin Pos dan Telekomunikasi
Pengarang	Sri Wahyuningsih
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Dalam <i>Masterplan</i> Percepatan dan perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), perhatian utama adalah penyediaan infrastruktur pendorong konektivitas, di antaranya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui indeks konektivitas di Kabupaten Sidoarjo. Pengukuran indeks konektivitas dengan model yang diadopsi dari ICT Pura, meliputi <i>ICT usage</i> , <i>ICT readiness</i> , <i>ICT capability</i> dan <i>ICT impact</i> dan sampel dari masyarakat dan pelaku ekonomi.

Efisiensi *Tracking* Multitarget dengan Model Interaksi *Publish-Subscribe* Adaptif pada Lingkungan Bergerak

Kode Klasifikasi DDC	003.3.DIA.e
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi
Pengarang	Dian Hanifudin Subhi Waskitho Wibisono
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi cara orang berinteraksi dengan objek yang terkait dengan dirinya. Salah satu proses interaksi yang dibutuhkan dalam lingkungan bergerak adalah proses <i>tracking</i> . Secara umum, proses <i>tracking</i> adalah proses mengamati orang atau benda yang bergerak secara kontinu di mana objek-objek yang diamati terus dimonitor baik posisi maupun aktivitasnya. Proses <i>tracking</i> yang ideal dapat mengirimkan perubahan lokasi secara terus-menerus dalam kondisi yang berubah-ubah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan TIK oleh Guru *(Factors Affecting Teachers Use ICT)*

Kode Klasifikasi DDC	004.65.SRI.f
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Kwangsan
Pengarang	Sri Lestari
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Belum semua guru memanfaatkan TIK dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang diampunya walaupun mereka telah memahami bahwa strategi pembelajaran yang demikian ini sangat menunjang atau membantu tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Kendala pemanfaatan TIK oleh guru adalah: tidak adanya akses, tidak adanya sarana TIK, pembelajaran tidak mengintegrasikan TIK, guru tidak memiliki pengetahuan tentang TIK, dan tidak adanya kemauan guru untuk memanfaatkan TIK.

Implementasi Antena *Wajanbolic* sebagai Penerima *Signal Hotspot*

Kode Klasifikasi DDC	621.382.EKA.i
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Infotel
Pengarang	Eka Wahyudi Irwan Susanto Andhy Triono
Tahun Terbit	2010
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi telah memadu menjadi satu. Teknologi informasi banyak berkaitan dengan konten sementara teknologi komunikasi banyak berkaitan dengan infrastruktur. Sistem komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling dasar dan sebuah sistem selalu membutuhkan medium sebagai pembawa sinyal. Maka dari itu dibutuhkan alat pendukung sebagai penghubung pembawa sinyal dalam sebuah jaringan, salah satunya yaitu teknologi <i>wireless</i> . Salah satu bagian dalam teknologi <i>wireless</i> ini yaitu antena.

Implementasi *Electronic Government* dalam Mewujudkan *Good Governance* dan *Smart City* (Studi Kasus: Pemerintah Kota Makassar)

Kode Klasifikasi DDC	005.36.NAS.i
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi
Pengarang	Nasrullah
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p><i>E-Government</i> adalah konsep untuk semua tindakan dalam sektor publik (baik di tingkat Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah) yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mengoptimalkan proses pelayanan publik yang efisien, transparan, efektif dan akuntabel. <i>E-Government</i> berhubungan dengan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat, antara pemerintah dan pelaku bisnis, dan antara instansi pemerintah dengan instansi pemerintah lainnya.</p>

Integrasi Arsitektur dan Manajemen Layanan TI untuk Pencapaian Fleksibilitas Teknologi Informasi pada Organisasi

Kode Klasifikasi DDC	005.36.ARA.i
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011 (SNATI 2011)
Pengarang	Aradea
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Peran teknologi Informasi (TI) dalam organisasi saat ini telah mengalami pergeseran paradigma, pada awalnya TI hanya berfokus pada otomatisasi data, pengolahan data atau manipulasi data, saat ini sudah bergeser pada fungsi strategi dan layanan. Kesesuaian dan performa layanan TI dapat menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, apabila diposisikan dan difungsikan secara tepat dan selaras dengan visi bisnis organisasi. Hal ini tentu dilakukan dengan sudut pandang yang menyeluruh terhadap organisasi, fungsi dan keterhubungan komponen-komponen dalam organisasi baik internal maupun eksternal, serta faktor-faktor perubahan yang akan mempengaruhi organisasi.</p>

Kajian Pengembangan Infrastruktur TIK Mendukung Implementasi *E-Government*: Studi Kasus Badan Litbang Pertanian
(ICT Infrastructure Development Study Supports Implementation of E-Government: Case Studies Agency for Agricultural Research and Development)

Kode Klasifikasi DDC	005.36.DHA.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Informatika Pertanian
Pengarang	Dhani Gartina Farid Thalib
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sejalan dengan program pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik melalui penerapan <i>e-government</i> , Badan Litbang Pertanian perlu terus menerus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, baik internal maupun eksternal organisasi dengan meningkatkan pemanfaatan jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Jaringan TIK merupakan tulang punggung dalam komunikasi data dan informasi, sehingga pengelolaan dan pengembangan perlu perhatian serius dari semua pihak.

Kajian Penggunaan Standar *Mobile Wimax* untuk Sistem Komunikasi Taktis Militer

Kode Klasifikasi DDC	333.8.PTP.e
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Teknik ITS
Pengarang	Dyah A. K.Harsono Gamantyo Hendranto Devy Kuswidiastuti
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sistem komunikasi taktis merupakan sistem komunikasi yang diterapkan di area yang luas dengan kriteria tertentu di antaranya mampu menjadi <i>Super Network</i> akibat banyaknya unit yang bergabung dalam sebuah operasi militer, menuntut transfer data yang relatif cepat, diperkuat dengan keamanan transmisi, serta memungkinkan diterapkan pada infrastruktur yang tidak tetap. Pada penelitian ini dilakukan pengkajian mengenai pemilihan teknologi <i>Mobile Wimax</i> sebagai teknologi komunikasi alternatif yang bisa diterapkan di daerah taktis.

Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi)
(Digital Divide in Indonesia (Case Study in Wakatobi-Regency))

Kode Klasifikasi DDC

362.5.YAY.k

Sektor

Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika

Sub-Sektor

Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penerbit

Jurnal Pekommas

Pengarang

Yayat D. Hadiyat

Tahun Terbit

2014

Tipe File

Jurnal

Deskripsi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dampak yang sangat besar bagi peradaban manusia. Namun karena perkembangan TIK ini tidak merata mengakibatkan kesenjangan digital. Kabupaten Wakatobi sebagai salah satu wilayah kepulauan memiliki tantangan yang berbeda dalam pengembangan TIK dibanding wilayah daratan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan digital di Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi langsung.

Kesiapan Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Mendukung WiMAX
(The Readiness of Information and Communications Technology (ICT) Industries in Supporting WiMAX)

Kode Klasifikasi DDC	338.3.AWA.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Buletin Pos dan Telekomunikasi
Pengarang	Awangga Febian Surya A.
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Studi ini membahas tentang kesiapan industri perangkat TIK dalam negeri dalam mendukung teknologi WiMAX. Dari sisi industri TIK, keberadaan teknologi 4G memberi peluang usaha baru dalam mengembangkan perangkat yang mendukung teknologi 4G dalam hal ini WiMAX, sehingga perlu dilihat bagaimana kesiapan industri TIK tersebut. Hal ini berkaitan dengan kepopuleran teknologi tersebut dalam masyarakat yang memicu industri TIK untuk bersaing dalam pengembangan perangkat teknologi WiMAX. Industri TIK memiliki tempat strategis dalam kelangsungan teknologi baru dalam hal ini teknologi WiMAX.

Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, dan Upaya Meningkatkan)

Kode Klasifikasi DDC	371.12.DEL.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah
Pengarang	Delila Sari Batubara
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Artikel ini bertujuan untuk mengkaji potret kompetensi TIK guru SD/MI, faktor-faktornya, dan strategi meningkatkannya. Metode dalam tulisan ini menggunakan kajian kepustakaan (<i>library reseach</i>) untuk menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan kompetensi TIK Guru SD/MI.

**Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Masyarakat di Kawasan Mamminasata
(*Information and Communication Technology (ICT) Literacy of Community in Mamminasata
Region*)**

Kode Klasifikasi DDC	004.65.BAS.I
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Pekommas
Pengarang	Baso Saleh
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masyarakat di kawasan Mamminasata. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Optimasi *Protocol Open Shortest Path First* pada *Disaster Recovery Data Center*

Kode Klasifikasi DDC	004.RIJ.o
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Informatika 2011 (semnasIF 2011)
Pengarang	Rijal Fadilah Djumhadi
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<i>Data center</i> pada infrastruktur jaringan komputer dan komunikasi data yang diterapkan di bidang industri baik jasa maupun barang memiliki peran vital sekaligus strategis untuk menentukan keberlanjutan proses produksi. Salah satu bentuk ancaman yang mungkin saja terjadi dan mengganggu keberlanjutan proses produksi tersebut bisa disebabkan oleh bencana alam. Sehingga untuk menjamin keberlanjutan proses produksi tersebut perlu upaya penanganan yang komprehensif terhadap <i>data center</i> baik sebelum, sedang maupun setelah terjadi bencana alam.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang
(The Utilization of Information and Communication Technology at Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang)

Kode Klasifikasi DDC	004.65.OOS.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
Pengarang	Oos M. Anwas
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Pesantren Rakyat Al-Amin Malang Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan wawancara terhadap pimpinan pesantren, para santri, pemerintah setempat, dan masyarakat sekitar pesantren. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Pemanfaatan TIK untuk Pembelajaran

Kode Klasifikasi DDC	004.65.IST.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Kwangsan
Pengarang	Istiyarti Eka K. Purnama
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap pentingnya pemanfaatan TIK untuk pembelajaran. Dalam pelaksanaan sehari-hari banyak ditemui kendala dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala tersebut yaitu infrastruktur, wilayah, SDM, dan biaya.

Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun)

Kode Klasifikasi DDC	004.65.MUH.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Risalah
Pengarang	Muhammad Badri
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Pembangunan pedesaan mengalami perubahan signifikan sejak digitalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi media hibrida terbukti mempermudah desa desa inovatif membangun jejaring dan memberdayakan komunitasnya guna mempersempit kesenjangan TIK, salah satunya adalah melalui Gerakan Desa Membangun (GDM). Penulisan artikel ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui profil dan program GDM; (2) Mengetahui paradigma pembangunan pedesaan berbasis TIK yang dijalankan GDM; (3) Mengetahui masalah dan strategi pengembangan TIK di pedesaan; dan (4) Mengetahui pengembangan media komunikasi pedesaan berbasis TIK.</p>

Pemberdayaan Infrastruktur TIK dalam Mendorong Perekonomian Masyarakat Miskin di Perdesaan

Kode Klasifikasi DDC	004.65.MAR.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Buletin Pos dan Telekomunikasi
Pengarang	Marhum Djauhari
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 36 Tahun 1999, tentang telekomunikasi serta pencapaian kesepakatan internasional <i>World Summit on the Information Society</i> (WSIS), untuk mewujudkan masyarakat informasi agar seluruh perdesaan, lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, dan lembaga Pemerintahan terhubung dalam suatu jaringan sehingga seluruh aspek dapat diakses.

Pembuatan Prototipe Aplikasi *Web Services* Berbasis XML Menggunakan Teknologi J2EE dengan Studi Kasus Reservasi Hotel

Kode Klasifikasi DDC	005.5.ISY.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi
Pengarang	Isye Arieshanti Joko Lianto B Waskitho Wibisono
Tahun Terbit	2005
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Dalam era globalisasi, para pelaku bisnis secara intensif melakukan usaha-usaha untuk memasuki pasar global. Suatu perusahaan semakin membutuhkan transaksi bisnis yang bersifat fleksibel, yang bisa dilakukan dengan siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Tentunya sistem informasi yang dimiliki perusahaan tersebut harus bisa berkomunikasi dengan sistem yang dimiliki oleh partner bisnis, tanpa harus terlalu banyak perjanjian dan persetujuan. Hal ini berarti diperlukan standar infrastruktur sederhana untuk pertukaran data bisnis.

Pengelompokan Implementasi *E-Government* Tingkat Provinsi dengan Analisis Kluster (*E-Government Implementation Grouping in Provincial Level with Cluster Analysis*)

Kode Klasifikasi DDC	005.36.DEW.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	IPTEK-KOM (Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)
Pengarang	Dewi Hernikawati
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Penerapan <i>e-government</i> untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat merupakan suatu keharusan. Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional yang mewajibkan Kementerian/Lembaga Negara, Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia untuk menerapkan <i>e-government</i> menjadi dasar bagi pemerintah tingkat provinsi dalam melaksanakan <i>e-government</i>. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengelompokan implementasi <i>e-government</i> tingkat provinsi di Indonesia berdasarkan kesamaan karakteristik yang dimiliki dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>

Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	658.31.MUC.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam
Pengarang	Muchamad Suradji
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang secara tidak langsung telah banyak mempengaruhi dunia pendidikan dan pembelajaran di negara ini. Perkembangan tersebut sangat fundamental dan telah membawa perubahan yang signifikan dalam percepatan dan inovasi penyelenggaraan pendidikan. Akan tetapi, dalam menyikapi perkembangan tersebut, tidak semua pihak atau kalangan mampu meresponnya dengan baik.

Peranan *E-Government* dalam Rangka Mewujudkan *Good Governance* bagi Masyarakat

Kode Klasifikasi DDC	005.36.NUR.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Informatika 2008 (semnasIF 2008)
Pengarang	Nurchayani Dewi Retnowati Daru Retnowati
Tahun Terbit	2008
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Era globalisasi sekarang ini sangat diperlukan adanya teknologi informasi untuk mengimbangi adanya perkembangan informasi. Salah satunya dengan membuat <i>e-government</i> yang dapat dijadikan tempat berkomunikasi antara pemerintah dengan masyarakat maupun dengan pihak-pihak lain, misalnya dengan investor. Dalam implementasinya, sebuah <i>web</i> korporat akan mengalami kendala-kendala antara lain kultur berbagi belum ada, kultur mendokumentasi belum lazim, masih kurangnya SDM yang ahli, infrastruktur yang belum memadai, dan tempat akses yang terbatas.

Peranan Infrastruktur Teknologi Informasi bagi Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia

Kode Klasifikasi DDC	004.65.ERN.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan
Pengarang	Erni Widajanti
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Faktor lingkungan, organisasi dan teknologi menciptakan lingkungan bisnis yang kompetitif tinggi, di mana faktor-faktor ini dengan cepat berubah, yang terkadang cara tak terduga. Karena pesatnya ini perubahan, perusahaan (dalam hal ini UKM) perlu bereaksi cepat dalam menghadapi masalah dan peluang yang dihasilkan dari bisnis baru lingkungan (yang berfokus pada konsumen). Jadi untuk berhasil (bertahan) di dunia yang dinamis ini, perusahaan seharusnya tidak hanya berkinerja tindakan tradisional seperti menurunkan biaya, tetapi juga melakukan aktivitas seperti mengubah struktur inovasi atau proses sebagai hal yang kritis kegiatan tanggapan.

Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi

Kode Klasifikasi DDC	005.36.MUK.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	TEKNOKOM
Pengarang	Mukhsin
Tahun Terbit	2020
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan teknologi telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, seni, kebudayaan dan dunia pendidikan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktivitas manusia. Pembangunan pedesaan mengalami perubahan signifikan sejak digitalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan TIK yang semakin pesat dalam usaha mengefektifkan layanan kepada masyarakat harus dilakukan sampai pada tingkat desa.

Perkembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dari Evolusi Infrastruktur

Kode Klasifikasi DDC	004.65.MIA.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Teknologi dan Informasi
Pengarang	Mia Fitriawati
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Pengembangan sumber daya teknologi yang merupakan salah satu bagian yang penting dalam sebuah pengembangan teknologi infrastruktur. Teknologi informasi infrastruktur yang semakin berkembang dan berevolusi tanpa pernah berhenti memerlukan sebuah pedoman untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mendukung terjadinya perkembangan yang sesuai dengan tujuan tersebut, diperlukan adanya pembahasan mengenai perkembangan-perkembangan penting yang bisa dilihat pada evolusi infrastruktur teknologi informasi. Pada evolusi infrastruktur dapat diketahui dengan memahami penggerak teknologi informasi dari evolusi infrastruktur.</p>

Rencana Penerapan *Cyber-Risk Management* Menggunakan NIST CSF dan COBIT 5

Kode Klasifikasi DDC	658.4038.OBR.r
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Sistem Informasi
Pengarang	Obrina Candra Briliyant Rizqi Aulia Ashari
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membentuk ruang siber yang memudahkan akses informasi maupun pengelolaan informasi secara cepat dan akurat. Pemanfaatan TIK yang meningkat saat ini membuat kebutuhan keamanan pada sistem yang digunakan juga meningkat, terutama terhadap risikonya. Untuk mengatasi hal ini, penerapan <i>cyber-risk management</i> yang baik dianggap perlu. Organisasi ABC merupakan salah satu instansi pemerintah pengelola infrastruktur kritis Indonesia. ABC memelihara sistem informasi XYZ, SI strategis yang digunakan untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.</p>

Strategi Penerapan Teknologi Informasi di Pemerintah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat

(The Implementation Strategy of Information Technology in Government Sintang West Kalimantan Province)

Kode Klasifikasi DDC	004.65.YOH.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	JPMIS
Pengarang	Yohanes Netty Herawati Lina Sunyata
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan teknologi informasi di Pemerintah Kabupaten Sintang sebagai dasar merumuskan strategi yang paling tepat dipilih dalam menerapkan teknologi informasi guna mewujudkan <i>electronic government</i> .

**Terpaan Media pada Masyarakat Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia di Provinsi Riau
(Media Exposure on the People of Indonesia-Malaysia Border Region in Riau Province)**

Kode Klasifikasi DDC	302.23.TRI.t
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan
Pengarang	Tristania R.A.P
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan beberapa implikasi, salah satunya adalah terciptanya kesenjangan informasi antara masyarakat yang kaya informasi dan mereka yang miskin informasi. Kesenjangan informasi tampak jelas pada masyarakat perkotaan dan perbatasan, di mana pada wilayah perbatasan infrastruktur media penyiaran sangat terbatas. Selain itu, interferensi media dari negara tetangga ikut menerpa masyarakat perbatasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terpaan media pada masyarakat wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia di Provinsi Riau.

LAPORAN

Analisis Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informatika Studi Kasus pada Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Kode Klasifikasi DDC	004.65.ARI.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma
Pengarang	Ari Sandi Dedy Margianto Sadam Husin dkk.
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Laporan
Deskripsi	Pada era modernisasi ini perkembangan teknologi informasi (TI) sudah semakin maju dan berkembang. Sehingga orang berlomba-lomba untuk mencari informasi terbaru dan <i>up-to-date</i> . Penerapan teknologi informasi saat ini telah menyebar hampir di semua bidang. Perkembangan dari penerapan teknologi bisa kita lihat dengan dikembangkannya infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan interaksi antara mahasiswa, mahasiswi, dosen dan staf yang ada di Universitas Negeri Semarang (UNNES).

SIMANTU: Sistem Manajemen Pengetahuan

Kode Klasifikasi DDC	005.36.BAD.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Pengarang	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Tahun Terbit	2021
Tipe File	Laporan
Deskripsi	<i>Knowledge</i> merupakan informasi yang dikombinasikan dengan pengalaman. <i>Explicit knowledge</i> lebih kepada bagaimana ilmu pengetahuan tersebut didokumentasikan dengan baik. <i>Tacit knowledge</i> adalah ilmu pengetahuan yang terdapat di dalam otak atau pikiran seseorang sesuai dengan pemahaman dan pengalaman orang itu sendiri.

Sosialisasi "Pelayanan Publik secara *Online* Berbasis *Website*" di Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru

Kode Klasifikasi DDC	004.678.MUK.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru
Pengarang	Mukmin Muhammad
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Laporan
Deskripsi	Pelayanan yang dilakukan oleh institusi pemerintah secara optimal, efektif dan sesuai dengan standar merupakan bagian dari standar setiap institusi di Indonesia. Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal memerlukan sebuah sistem yang baik dan terintegrasi mulai dari tingkat pusat sampai pada tingkat daerah. <i>E-Government</i> merupakan sebuah sistem terintegrasi dengan menggunakan media teknologi informasi dalam pelaksanaannya. <i>E-Government</i> diimplementasikan pada Desa Balusu, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru yang saat ini masih mempunyai keterbatasan dalam penerapan <i>e-government</i> .

Sosialisasi "Pelayanan Publik secara *Online* Berbasis *Website*" di Desa Kading Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Kode Klasifikasi DDC	004.678.MUK.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru
Pengarang	Mukmin Muhammad
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Laporan
Deskripsi	Pelayanan yang dilakukan oleh institusi pemerintah secara optimal, efektif dan sesuai dengan standar merupakan bagian dari standar setiap institusi di Indonesia. Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal memerlukan sebuah sistem yang baik dan terintegrasi mulai dari tingkat pusat sampai pada tingkat daerah. <i>E-Government</i> merupakan sebuah sistem terintegrasi dengan menggunakan media teknologi informasi dalam pelaksanaannya. <i>E-Government</i> diimplementasikan pada Desa Kading, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru yang saat ini masih mempunyai keterbatasan dalam penerapan <i>e-government</i> .

Sosialisasi "Pelayanan Publik secara *Online* Berbasis *Website*" di Desa Palakka Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Kode Klasifikasi DDC	004.678.MUK.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru
Pengarang	Mukmin Muhammad
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Laporan
Deskripsi	Pelayanan yang dilakukan oleh institusi pemerintah secara optimal, efektif dan sesuai dengan standar merupakan bagian dari standar setiap institusi di Indonesia. Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal memerlukan sebuah sistem yang baik dan terintegrasi mulai dari tingkat pusat sampai pada tingkat daerah. <i>E-Government</i> merupakan sebuah sistem terintegrasi dengan menggunakan media teknologi informasi dalam pelaksanaannya. <i>E-Government</i> diimplementasikan pada Desa Palakka, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru yang saat ini masih mempunyai keterbatasan dalam penerapan <i>e-government</i> .

Sosialisasi "Pelayanan Publik secara *Online* Berbasis *Website*" di Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Kode Klasifikasi DDC	004.678.MUK.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru
Pengarang	Mukmin Muhammad
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Laporan
Deskripsi	<p>Pelayanan yang dilakukan oleh institusi pemerintah secara optimal, efektif dan sesuai dengan standar merupakan bagian dari standar setiap institusi di Indonesia. Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal memerlukan sebuah sistem yang baik dan terintegrasi mulai dari tingkat pusat sampai pada tingkat daerah. <i>E-Government</i> merupakan sebuah sistem terintegrasi dengan menggunakan media teknologi informasi dalam pelaksanaannya. <i>E-Government</i> diimplementasikan pada Kelurahan Lompo Riaja, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru yang saat ini masih mempunyai keterbatasan dalam penerapan <i>e-Government</i>.</p>

Sosialisasi "Sistem Informasi Desa Berbasis *Open Source*"

Kode Klasifikasi DDC	005.36.MUK.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru
Pengarang	Mukmin Muhammad
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Laporan
Deskripsi	<p>Sistem Informasi Desa yang pada awalnya disebut SIDESA hingga akhirnya menjadi SID memiliki dua pengertian, dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit SID dimaksudkan sebagai sebuah aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa guna memudahkan proses pencariannya. Aplikasi Teknologi Sistem Informasi Desa tentunya berhubungan dengan data-data yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang berisi tentang data Nomor Induk Kependudukan dan Nomor Kepala Keluarga. Jadi Sistem Informasi untuk Desa adalah sistem yang mengawal banyak hal dalam pelayanan kependudukan salah satu aspeknya adalah keakuratan dan kecepatan dalam pelayanan publik di desa.</p>

Sosialisasi "Sistem Informasi Desa Berbasis *Open Source* dan *Closed Source*"

Kode Klasifikasi DDC	005.36.MUK.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru
Pengarang	Mukmin Muhammad
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Laporan
Deskripsi	<p>Sistem Informasi Desa yang pada awalnya disebut SIDESA hingga akhirnya menjadi SID memiliki dua pengertian, dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit SID dimaksudkan sebagai sebuah aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa guna memudahkan proses pencariannya. Aplikasi Teknologi Sistem Informasi Desa tentunya berhubungan dengan data-data yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang berisi tentang data Nomor Induk Kependudukan dan Nomor Kepala Keluarga. Jadi Sistem Informasi untuk Desa adalah sistem yang mengawal banyak hal dalam pelayanan kependudukan salah satu aspeknya adalah keakuratan dan kecepatan dalam pelayanan publik di desa.</p>

RINGKASAN KAJIAN

Analisis Pola Keputusan Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Menjamin Keselarasan TI dengan Tujuan Fungsi Bisnis *Enterprise*

Kode Klasifikasi DDC	621.44.RHE.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Informatika 2011 (semnasIF 2011)
Pengarang	Aradea Acep Irham Gufroni R. Reza El Akbar
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Saat ini teknologi informasi (TI) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan keunggulan bersaing bagi organisasi atau <i>enterprise</i> , karena TI dapat menciptakan <i>value</i> bagi organisasi. Suatu organisasi untuk dapat bertahan hidup dan bersaing, sangat bergantung pada TI sebagai salah satu <i>enabler</i> untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

E-UMKM: Aplikasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis *Android* sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia

Kode Klasifikasi DDC	005.5.MER.e
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Prosiding SNATIF (2017)
Pengarang	Meri Nur Amelia Yulianto Eko Prasetyo Iswara Maharani
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Indonesia saat ini tengah memasuki fase bonus demografi yang harus dimanfaatkan dengan baik. Proporsi penduduk muda dengan jumlah lebih dari 25% dari total sekitar 250 juta jiwa penduduk Indonesia, yang dikombinasikan dengan 59,2 juta unit Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang berkontribusi sebesar 61,41% terhadap Produk Domesti Bruto (PDB) nasional merupakan dua kekuatan besar ekonomi Indonesia.

Menuju Demokrasi dengan Teknologi Informasi

Kode Klasifikasi DDC	004.65.HER.m
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Informatika 2009 (semnasIF 2009)
Pengarang	Herald Setiadi
Tahun Terbit	2009
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	<p>Proses demokrasi di Indonesia bertambah tahun bertambah warna. Pesona demokrasi membuat partisipasi partai politik bertambah dan berkurang silih berganti. Hal menarik ketika pesona demokrasi ini dilihat dalam pandangan bisnis, politik, dan rakyat. Dalam pandangan bisnis, pesta demokrasi banyak memberikan manfaat pada unit bisnis kecil hingga besar. Percetakan, spanduk, televisi, radio hingga artis banyak meraup keuntungan dari demokrasi ini. Tidak terkecuali dalam bidang teknologi informasi. Banyak sekali aplikasi teknologi informasi yang dibangun/menunjang proses demokrasi. Produk teknologi informasi ini bisa kita sebut <i>e-democracy</i>.</p>

Penentuan Posisi *User* pada Sistem Komunikasi Seluler dengan Metoda *Time of Arrival* (TOA) dan *Time Difference of Arrival* (TDOA)

Kode Klasifikasi DDC	621.382.BUD.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Informatika 2008 (semnasIF 2008)
Pengarang	Budi Prasetya Renyati Ujang Agus Tatang dkk.
Tahun Terbit	2008
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Penentuan posisi <i>user</i> pada sistem komunikasi seluler saat ini menjadi hal yang sangat penting karena banyak sekali keuntungannya terutama untuk memantau posisi kejadian-kejadian luar biasa seperti pelaku kejahatan, tempat kebakaran, bencana kerusakan dan lain-lain. Metoda <i>Time of Arrival</i> (TOA) merupakan salah satu teknik penentuan posisi <i>user</i> berdasarkan waktu kedatangan sinyal dari <i>transmitter</i> yang diterima oleh <i>receiver</i> .

Revolusi Informasi: Studi Pengaruh Dimensi Budaya dan Model Evolusi Informasi terhadap Strategi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kode Klasifikasi DDC	004.65.GER.r
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011 (SNATI 2011)
Pengarang	Gerald Kevin Suoth
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Teknologi dan sosial merupakan dua hal yang sangat berkaitan erat antara satu sama lain pada era revolusi informasi sekarang ini. Selama manusia masih bisa berkreasi maka ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus berkembang, mengakibatkan kebijakan internasional juga terus mengalami perubahan, yang kemudian berpengaruh kepada kebiasaan dan perspektif manusia, serta kebijakan dan budaya di dalam organisasi yang ada saat ini, artinya informasi akan terus mengalami revolusi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Bimbingan Konseling

Kode Klasifikasi <i>DDC</i>	004.65.FRA.t
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penerbit	Seminar Nasional Informatika 2011 (semnasIF 2011)
Pengarang	Frans Richard Kodong
Tahun Terbit	2011
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Penggunaan berbagai aplikasi TIK semakin luas di segala bidang, salah satunya adalah pada bidang bimbingan dan konseling. Perkembangan utama TIK meliputi peningkatan akses, peningkatan interaksi, dan semakin meratanya sumber daya TIK pada berbagai organisasi. Peran TIK dalam bimbingan dan konseling dapat dilihat dalam tiga cara: sebagai alat, sebagai alternatif, atau sebagai agen perubahan.

KETENAGALISTRIKAN

JURNAL

Analisa Rugi Daya Transformator 100 KVA Gardu Rufei Pantai di PT. PLN (Persero) Wilayah Papua dan Papua Barat Area Sorong

Kode Klasifikasi DDC	621.31.JOH.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Electro Luceat
Pengarang	Johanes Ohoiwutun
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Analisa rugi daya transformator 100 kVA Gardu Rufei Pantai di PT. PLN (Persero) Area Sorong PLN adalah salah satu BUMN yang mengelola ketenagalistrikan nasional yang senantiasa dituntut untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar listrik dapat tersalur dengan baik dan secara kontinuitas berkesinambungan. Dalam operasi dan pemeliharaan distribusi merupakan pekerjaan yang pokok dan penting agar usia, manfaat suatu peralatan dan bahan dapat diperpanjang dan digunakan sebagaimana mestinya, salah satunya dengan meminimalisir rugi daya yang terjadi pada transformator sehingga diperoleh pendistribusian tegangan ke pelanggan yang maksimal.

Analisis Aliran Daya Sistem Tenaga Listrik pada Bagian *Texturizing* di PT Asia Pasific Fibers Tbk Kendal Menggunakan *Software* ETAP Power Station 4.0

Kode Klasifikasi DDC	621.31.AD1.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Teknik Elektro
Pengarang	Adib Gustian Nigara Yohanes Primadiyono
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Analisis Aliran Daya Listrik (<i>Load Flow</i>) adalah suatu studi untuk merencanakan dan mengetahui besarnya daya dalam suatu sistem tenaga listrik. Dalam perkembangannya, industri membutuhkan tenaga listrik yang besar dan menggunakan peralatan listrik sebagai alat produksi. Manfaat dari adanya analisis aliran daya listrik adalah untuk mengetahui besarnya daya dalam sistem tenaga listrik apakah masih memenuhi batas-batas yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui besar <i>losses</i> yang ada, dan untuk memperoleh kondisi mula pada perencanaan sistem yang baru.

Analisis Arus Gangguan Hubung Singkat Sistem Tenaga Listrik dengan Aplikasi Matlab

Kode Klasifikasi DDC

621.31.YUL.a

Sektor

Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika

Sub-Sektor

Ketenagalistrikan

Penerbit

Rang Teknik Journal

Pengarang

Yulisman

Tahun Terbit

2018

Tipe File

Jurnal

Deskripsi

Listrik dihasilkan dari pembangkit listrik yang kemudian ditransmisikan melalui jaringan transmisi sampai pada distribusi dan pengguna untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses penyaluran ini tidak lepas dari gangguan yang timbul akibat dari faktor bahan/jenis penghantar dan faktor jarak. Gangguan hubung singkat yang terjadi pada sistem tenaga listrik dapat mengakibatkan terputusnya penyaluran tenaga listrik kepada konsumen. Salah satu upaya untuk mengatasi gangguan hubung singkat tersebut dilakukan analisis hubung singkat sebagai tahap awal untuk menanggulangnya sehingga sistem proteksi yang tepat pada sistem tenaga listrik dapat ditentukan.

Analisis Kestabilan System Tenaga Listrik pada Gedung Kawasan Industri Makassar (KIMA)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.YUS.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Journal Dynamic Saint (JDS)
Pengarang	Yusri Ambabunga
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai besarnya sudut pemutus daya kritis dalam menentukan kestabilan sistem tenaga listrik pada keadaan peralihan (<i>transient</i>) serta mengetahui nilai besarnya waktu pemutus kritis dalam menentukan kestabilan sistem tenaga listrik pada keadaan peralihan (<i>transient</i>). Lamanya waktu pemutus kritis untuk menentukan kestabilan sistem tenaga listrik dalam keadaan peralihan (<i>transient</i>) dari kondisi beban nol ke kondisi beban penuh begitupun sebaliknya berada pada batasan 0,26 detik sampai 0,5 detik.

Analisis Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik dengan Sumber Energi Baru dan Terbaharukan (Studi Pengembangan Kelayakan Tenaga Angin)

Kode Klasifikasi DDC

621.31.YUS.a

Sektor

Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika

Sub-Sektor

Ketenagalistrikan

Penerbit

Journal Dynamic Saint

Pengarang

Yusri Ambabunga

Tahun Terbit

2019

Tipe File

Jurnal

Deskripsi

Penelitian ini bertujuan untuk bisa memberikan pengertian tentang pembangkit listrik tenaga angin, bagaimana memanfaatkan sumber energi baru dan terbaharukan secara khusus memanfaatkan energi angin untuk membantu mengatasi keterbatasan energi listrik dengan mendesain dan merancang turbin sumbu *vertical* yang di-*couple* ke generator listrik sebagai penggerak mekanik, serta mengetahui komponen komponen apa saja yang terpasang pada sistem pembangkit listrik tenaga angin, lalu bagaimana proses pembangkitan tenaga listrik dari tenaga mekanik menggunakan tenaga angin sebagai penggerak turbin.

Analisis Pengurangan Emisi CO² Melalui Manajemen Penggunaan Listrik dan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Gedung Perkantoran Pemerintah Kota Surabaya

Kode Klasifikasi DDC	621.31.WID.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Teknik POMITS
Pengarang	Widhi Asta Kartika Pratiwi Joni Hermana
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penggunaan listrik pada aktivitas dalam gedung dapat menyumbang emisi gas rumah kaca khususnya CO ² . Pada penelitian ini dikaji pengurangan emisi CO ² melalui manajemen penggunaan listrik dan ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di Gedung Jimerto Pemerintah Kota Surabaya. <i>Sampling</i> penggunaan listrik dilakukan dengan mengukur penerangan <i>indoor</i> , penggunaan AC, dan komputer pada ruang yang sama. Metode <i>BEE Code of Lighting</i> digunakan untuk pengukuran penerangan, sedangkan metode observasi langsung dilakukan untuk manajemen penggunaan listrik dan RTH eksisting.

Analisis Proyeksi Kebutuhan Listrik Sektor Rumah Tangga Menggunakan *Bottom Up Model* (Studi Kasus: Kota Yogyakarta)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.ADY.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	TEKNOFISIKA
Pengarang	Adyta Pradana Nurrachman Ahmad Agus Setiawan M. Kholid Ridwan
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Menurut Undang-Undang No. 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan diatur bahwa Pemerintah Daerah termasuk kabupaten/kota memiliki wewenang dalam dalam perencanaan dan pengelolaan energi listrik daerah. Namun, perencanaan energi khususnya di bidang ketenagalistrikan yang dituangkan dalam Dokumen Rencana Umum Ketenagalistrikan Daerah (RUKD) masih bersifat makro pada tataran sektoral pengguna listrik, khususnya sektor rumah tangga.

Analisis Rugi-Rugi Energi Sistem Distribusi pada Gardu Induk Sei. Raya

Kode Klasifikasi DDC	621.31.AGU.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura
Pengarang	Agus Hayadi
Tahun Terbit	-
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Energi listrik yang disalurkan oleh PT. PLN (Persero) tidak seluruhnya dapat disalurkan kepada konsumen, karena akan hilang dalam bentuk susut energi. Untuk menentukan susut KWh suatu sistem tenaga listrik pada dasarnya memerlukan data dan pengukuran lapangan yang banyak, yang pada kenyataannya sulit diperoleh dan dilaksanakan. Perhitungan rugi-rugi energi (susut KWh) dengan menggunakan karakteristik beban yaitu faktor beban dan faktor rugi-rugi menjadi salah satu metode yang dianjurkan dalam penetapan dan realisasi susut jaringan tenaga listrik pada PT. PLN (Persero), sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral nomor 1257 K/20/DJL.3/2013.

Asas Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi tentang Undang-Undang Migas dan Ketenagalistrikan

Kode Klasifikasi DDC	621.31.IDA.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
Pengarang	Ida Bagus Radendra Suastama
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Asas hukum ekonomi yang mendasari Putusan MK dengan No. Perkara 001/PUU-I/2003 terkait UU No. 20 Tahun 2002 tentang Ketenagalistrikan dan Putusan MK dengan No. Perkara 002/PUU-I/2003 terkait UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi adalah asas hukum ekonomi sesuai Pasal 33 UUD 1945. Asas hukum ekonomi sesuai Pasal 33 UUD 1945 tersebut adalah UUD 1945 tidak melepas semua bidang perekonomian pada mekanisme pasar, perorangan, atau swasta. Bidang yang berkaitan dengan kepentingan umum dan kesejahteraan rakyat merupakan monopoli alamiah negara karena bersifat penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak.

BUMN dan Penguasaan Negara di Bidang Ketenagalistrikan
(State-Owned Enterprises and State Control in the Field of Electricity)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.MUH.b
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Konstitusi
Pengarang	Muhammad Insa Ansari
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tenaga listrik merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat dewasa ini. Kebutuhan terhadap tenaga listrik terus meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) penguasaan ketenagalistrikan berada dalam penguasaan negara. Di mana dalam Pasal 33 Ayat (2) UUD 1945 dinyatakan: “Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hidup orang banyak dikuasai oleh negara.”

Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil dalam Pelayanan Publik di Kantor Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

Kode Klasifikasi DDC	621.31.SHI.e
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Politico
Pengarang	Shinta Bonita Moningka
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<p>Pelayanan publik pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas. Dalam kehidupan bernegara, pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat. Suatu hal yang hingga saat ini sering kali masih menjadi masalah dalam hubungan antara rakyat dan pemerintah di daerah adalah dalam bidang <i>public service</i>, terutama dalam hal kualitas atau mutu pelayanan aparatur pemerintah kepada masyarakat. Menariknya, belum ada solusi yang dapat memecahkan sebab akibat penurunan kualitas pelayanan publik.</p>

Implementasi Kebijakan Pemerintah mengenai Kenaikan Tarif Dasar Listrik (Studi Kasus pada PT. PLN Bright Batam)

Kode Klasifikasi DDC	622.4.SAN.i
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan
Pengarang	Sanca Sariana Langoday Linayati Lestari Askarmin Harun
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pada tahun 2016 pemerintah menetapkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik yang disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Peraturan Menteri ESDM Nomor 29 Tahun 2016 tentang Mekanisme Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik Untuk Rumah Tangga yang mengatur mengenai tarif tenaga listrik bagi pelanggan PLN. Di dalam kebijakan ini, golongan pelanggan R-1/TR 900 KVA yang tergolong keluarga mampu tidak lagi mendapat subsidi harga dari pemerintah.

Kajian Ekonomis Energi Listrik Tenaga Surya Desa Tertinggal Terpencil

Kode Klasifikasi DDC	621.31.ADI.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Suara Teknik Fakultas Teknik
Pengarang	Aditya Dewantoro P. Hendro Priyatman
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) skala kecil sumber dayanya mudah diperoleh karena potensi intensitas radiasi matahari di wilayah khatulistiwa cukup tinggi dan merata yaitu $4,5\text{kWh/m}^2$. Data yang didapat memperlihatkan jumlah kebutuhan rata-rata daya untuk beban penerangan dan elektronika sebesar 310 watt dengan perincian daya penerangan 200 watt yang digunakan rata-rata selama 8 jam dan elektronika 110 watt selama 7 jam rata-rata setiap hari di lokasi desa terpencil.

Kajian Energi Surya untuk Pembangkit Tenaga Listrik

Kode Klasifikasi DDC	621.31.I G.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Teknologi Elektro
Pengarang	I Gusti Ngurah Nitya Santhiarsa I Gusti Bagus Wijaya Kusuma
Tahun Terbit	2005
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sel surya adalah sebuah alat konversi energi yang mengubah bentuk energi surya menjadi energi listrik. Energi yang dihasilkan oleh sel surya adalah yang paling ramah lingkungan, namun lahan instalasi yang diperlukan sangat luas. Selain itu, energi surya sangat tergantung pada besarnya intensitas sinar matahari, sehingga kontinuitasnya menjadi masalah tersendiri.

Kajian Optimalisasi Energi pada Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Kanzy I di Kabupaten Pasuruan

Kode Klasifikasi DDC	621.31.RIS.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Teknik Pengairan
Pengarang	Riska Karunia Ellanda Pitojo Tri Juwono Runi Asmaranto
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Keterbatasan jumlah pembangkit ternyata tidak dapat mengimbangi pertumbuhan industri maupun tingkat sosial ekonomi masyarakat. Dalam rangka mewujudkan ketahanan energi nasional dan menurunkan tingkat karbondioksida (CO ²), pemanfaatan sumber energi baru terbarukan untuk kepentingan ketenagalistrikan nasional harus diutamakan. Dalam studi optimalisasi PLTMH Kanzy I ini bertujuan untuk melihat bagaimana debit aliran di tahun kering, normal dan basah sehingga potensi daya di setiap kondisi dapat terlihat.

Kajian Penyediaan Ketenagalistrikan secara Optimal di Propinsi Jawa Tengah
(The Study for Optimalization of the Electricity Power Supply in Central Java Province)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.SC..k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Pengembangan Energi Nuklir
Pengarang	SC.S.Herdinie Sudi Ariyanto Edi Sartono dkk.
Tahun Terbit	2004
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Perencanaan kelistrikan memuat identifikasi potensi dan permasalahan ketenagalistrikan yang langkah-langkah pemecahannya diprogramkan melalui pentahapan tahunan. Karena terdapat korelasi antara pertumbuhan listrik dan pertumbuhan ekonomi maka dilakukan kajian sensitivitas untuk Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan tiga skenario pertumbuhan listrik, yaitu 6,7%, 8% dan 10% untuk periode kajian dari tahun 2003 sampai 2020. Program yang digunakan dalam kajian sensitivitas ini adalah program WASP IV.

Kajian Risiko Komparatif terhadap Pembangkitan Listrik Batu Bara dan Nuklir (*Comparative Risk Assessment on Coal and Nuclear Power Generation*)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.SUN.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Pengembangan Energi Nuklir
Pengarang	Sunarko
Tahun Terbit	2004
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini mengkaji hasil-hasil studi perbandingan risiko dalam pembangkitan listrik yang pernah dilakukan, terutama terhadap jenis pembangkit berbahan bakar batu bara dan pembangkit nuklir. Risiko yang dihitung meliputi risiko terhadap pekerja dan publik di sekitar pembangkit. Risiko tersebut memperhitungkan setiap tahapan dalam pembangkitan listrik, mulai dari tahap ekstraksi bahan bakar, transportasi bahan bakar, hingga operasi pembangkit. Khusus untuk kasus pembangkit listrik tenaga nuklir, ikut pula disertakan risiko dalam pemrosesan ulang (<i>reprocessing</i>) dan pengelolaan limbah.

**Kajian Strategi Pengamanan Infrastruktur Sumber Daya Informasi Kritis
(Study of Critical Information Resources Infrastructure Security Strategy)**

Kode Klasifikasi DDC

621.31.AHM.k

Sektor

Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika

Sub-Sektor

Ketenagalistrikan

Penerbit

Buletin Pos dan Telekomunikasi

Pengarang

Ahmad Budi Setiawan

Tahun Terbit

2015

Tipe File

Jurnal

Deskripsi

Infrastruktur informasi kritis merupakan salah satu infrastruktur kritis yang menggabungkan antara infrastruktur telekomunikasi serta jaringan internet yang digunakan dalam pelayanan publik. Dengan demikian, infrastruktur informasi kritis harus beroperasi dengan aman dan memenuhi aspek keamanan informasi. Kajian ini adalah studi kasus pada infrastruktur informasi kritis sebagai salah satu infrastruktur kritis nasional yang digunakan dalam pelayanan publik. Adapun infrastruktur informasi kritis yang dijadikan studi kasus adalah pada bidang energi ketenagalistrikan.

Kemampuan Kerja Relai Arus Lebih terhadap Beban Lebih pada Sistem Ketenagalistrikan pada Gardu Induk Kabupten Karanganyar

Kode Klasifikasi DDC	621.31.MAJ.k
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Teknika
Pengarang	Maju Binoto Pius Sriwinarno Fariyono
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kualitas listrik yang buruk menjadi masalah yang sangat penting sekali di berbagai bidang antara lain: industri, perhotelan, perkantoran dan lain-lain. Oleh karena listrik bisa dikatakan sebagai salah satu kebutuhan utama bagi penunjang dan pemenuhan kebutuhan hidup para pelanggan listrik. Penyediaan energi yang handal dan berkualitas bagus tidak lepas dari adanya kualitas suatu sistem tenaga listrik. Adanya gangguan yang terjadi pada transformator dapat menghambat proses penyaluran energi listrik ke konsumen.

Mathematical Modeling Analysis for Investigating the Future Expansion of the Electric Power System in Indonesia

Kode Klasifikasi DDC	621.31.MAX.m
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Masyarakat Indonesia
Pengarang	Maxensius Tri Sambodo
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tulisan berikut berisikan ringkasan disertasi doctoral yang berjudul <i>Mathematical Modeling Analyses for Investigating The Future Expansion of The Electric Power System in Indonesia</i> . Studi ini memiliki beberapa tujuan antara lain: (i) menginvestigasi sektor ketenagalistrikan sebelum dan setelah program percepatan 10.000 MW tahap I dan II; (ii) menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan konsumsi listrik; (iii) menyusun model ekspansi tenaga listrik dalam mencapai tujuan minimisasi biaya pembangkit dan minimisasi emisi CO ² ; (iv) mengaplikasikan model optimasi sistem pembangkit untuk sistem Jawa – Bali.

Model Kesesuaian Kebijakan Subsidi Listrik

Kode Klasifikasi DDC	621.31.DIN.m
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia
Pengarang	Dinny Ardian Ermawaty
Tahun Terbit	2020
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Listrik adalah salah satu kebutuhan hidup masyarakat yang diatur dan disediakan oleh negara melalui PLN. Untuk mengurangi subsidi listrik maka dikeluarkan UU No. 30 Tahun 2009 mengenai Ketenagalistrikan yang salah satu tujuannya adalah tercapainya harga tenaga listrik sesuai dengan harga keekonomian, maka pemerintah melakukan restrukturisasi tarif tenaga listrik di Indonesia dan kebijakan subsidi tepat sasaran. Penelitian ini bermaksud agar memperoleh gambaran tentang kesesuaian antara kenyataan dengan harapan pada pelaksanaan kebijakan subsidi listrik.

Pelaksanaan Hak-Hak Konsumen Ketenagalistrikan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 di Kota Medan

Kode Klasifikasi DDC	621.31.CIN.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Diponegoro Law Journal
Pengarang	Cindi Pardede Rinitami Njatrijani Sartika Nanda Lestari
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Kebutuhan manusia terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Kebutuhan manusia sangat banyak dan tidak terbatas jumlahnya. Salah satu dari kebutuhan manusia itu adalah kebutuhan akan tenaga listrik. Kebutuhan akan tenaga listrik tidak lagi sekedar kebutuhan sekunder melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Hal ini disebabkan karena hampir seluruh aktivitas manusia bergantung pada energi listrik.

Pemanfaatan Energi Panas dari Wajan Penggorengan untuk Lampu Penerangan Warung Pedagang Kaki Lima (PKL)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.MUF.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Riset Industri
Pengarang	Muflih Wijaya Eko Prihartanto
Tahun Terbit	2010
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Menjamurnya jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) baik di perkotaan maupun di lingkungan pedesaan, di salah satu sisi membawa dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tetapi di sisi lain juga menimbulkan permasalahan baru terkait bertambahnya konsumsi energi listrik baik untuk lampu penerangan maupun untuk sarana hiburan. Sumber energi listrik yang digunakan oleh para PKL di antaranya berbahan bakar minyak yang kurang ramah terhadap lingkungan ataupun energi listrik baik dari sumber listrik legal maupun ilegal, yang semuanya akan menjadi beban bagi PLN sebagai penyedia ketenagalistrikan terbesar di Indonesia.

Pemanfaatan Energi Terbarukan sebagai Sumber Energi Listrik pada Desain Kapal Wisata di Kepulauan Riau

(The Use of Renewable Energy as A Source of Electric Energy in Cruise Ship in Riau Islands)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.SAP.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Wave Volume
Pengarang	Sapto Wiratno Satoto Danang Ariyanto
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Energi terbarukan dan energi berkelanjutan adalah isu yang selalu dibahas dalam konferensi tingkat lokal dan dunia. Isu lingkungan tersebut diangkat guna menjaga bumi sebagai tempat tinggal ini terjaga dalam waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tantangan dalam isu tersebut. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu melakukan pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber tenaga kapal wisata di Kepulauan Riau.

Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Terpadu Berkelanjutan di Bumiaji – Kota Batu

(Development of Sustainable and Integrated Microhydro Power Plant in Bumiaji – Kota Batu)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.SUW.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Media Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang
Pengarang	Suwignyo Ilyas Masudin Ali Mokhtar
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) merupakan teknologi bidang kelistrikan dari sumber energi terbarukan hidro. Potensi energi hidro di Indonesia cukup besar dan tersebar luas di seluruh kepulauan nusantara. Teknologi PLTMH terus berkembang dan perlu terus dikembangkan serta disebarluaskan kepada masyarakat, agar pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan hidro semakin luas dan semakin meningkat.

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Listrik Tenaga Surya untuk Rumah Pintar dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kode Klasifikasi DDC	621.31.BUD.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek
Pengarang	Budi Setiarto Ekohariadi Bambang Suprianto
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tugas profesi guru teknik listrik, di wilayah Kalimantan Timur yang dituntut menyiapkan lulusan yang kompeten dalam hal instalasi listrik tenaga surya.

Penjadwalan Optimum Pembangkit *Thermal* Menggunakan Metode Iterasi Lambda Studi Kasus pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap Bolok

Kode Klasifikasi DDC	621.31.WEL.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Media Elektro
Pengarang	Wellem F. Galla Nursalim Evtaleny Mauboy dkk.
Tahun Terbit	2019
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penjadwalan optimum pada pembangkit thermal PLTU Bolok dengan menggunakan iterasi lambda yang disimulasikan dengan <i>software</i> MATLAB.

Perancangan dan Analisa Sistem Kendali Frekuensi Sistem Tenaga Listrik dengan Metode Penempatan Kutub

Kode Klasifikasi DDC	621.31.HER.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan
Pengarang	Heru Dibyo Laksono Aditya Putra Pratama
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penelitian ini membahas tentang aplikasi metode penempatan kutub menggunakan algoritma Bass–Gura pada sistem kendali frekuensi tenaga listrik tipe <i>Non–Reheat</i> dengan penekanan pada deviasi frekuensi pada sistem tenaga listrik. Adapun indikator performansi sistem tenaga listrik yang bisa dihitung dan diamati di antaranya analisa kesalahan, kecepatan tanggapan, kualitas tanggapan, analisa domain frekuensi, analisa kestabilan dan analisa kekokohan dari tanggapan deviasi frekuensi sistem tenaga listrik.

Perancangan Sistem Pemompaan Bertenaga Angin untuk Aplikasi Pembangkit Listrik Mikrohidro pada Gedung Bertingkat

Kode Klasifikasi DDC	621.31.WIL.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Mechanova
Pengarang	William Alex Ginardy Lie Fandi Dwiputra Suprianto
Tahun Terbit	2014
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Peningkatan kebutuhan akan penggunaan energi di gedung tinggi menyebabkan peningkatan permintaan akan energi listrik dari sumber bahan bakar fosil. Gedung-gedung perlu memiliki alternatif untuk memenuhi kebutuhan energinya secara mandiri dari sumber energi yang bersih dan berkelanjutan. Tugas akhir ini bertujuan untuk mendesain mekanisme dan spesifikasi sistem pemompaan dengan tenaga angin untuk mengkonversi energi angin ke energi potensial berupa penyimpanan air di ketinggian gedung. Energi potensial ini akan dikonversikan kembali menjadi energi listrik oleh sistem mikrohidro.

Perhitungan Faktor Emisi di Sistem Jaringan Ketenagalistrikan Jawa - Madura - Bali

Kode Klasifikasi DDC	621.31.IRH.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Teknik Lingkungan
Pengarang	Irhan Febijanto
Tahun Terbit	2010
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Metodologi perhitungan untuk faktor emisi untuk koneksi <i>grid</i> ditentukan oleh IPCC (<i>Intergovernmental Panel Climate Change</i>). Metodologi ini direvisi secara berkala, dan menjadi perhitungan komprehensif. Terutama di negara maju, faktor emisi disediakan oleh lembaga terkait pemerintah setiap tahun. Oleh karena itu para pengembang yang membutuhkan nilai itu bisa mendapatkan dengan mudah, dan mereka dapat menghemat waktu dan uang dalam proyek mekanisme pembangunan bersih yang sedang berkembang.

Perlindungan Konsumen Listrik PT PLN (Persero) terhadap Harga Listrik yang Wajar

Kode Klasifikasi DDC	621.31.RIV.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Diponegoro Law Journal
Pengarang	Rivia Nugraheni Bambang Eko Turisno Suradi
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tenaga listrik memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi. Berdasarkan Pasal 33 UUD 1945, listrik merupakan salah satu hajat hidup orang banyak, oleh karena itu dalam Undang-Undang Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan menyebutkan bahwa usaha penyediaan tenaga listrik dikuasai negara yang penyelenggaraannya dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah.

**Perubahan Penggunaan Lahan dan Kelestarian Produksi PLTA Way Besai di Provinsi Lampung
(*Land Use Change and Sustainable Production of Way Besai Hydropower in Lampung Province*)**

Kode Klasifikasi DDC	621.31.BAM.p
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Penelitian Hutan Tanaman
Pengarang	Bambang Soeharto Cecep Kusmana Dudung Darusman dkk.
Tahun Terbit	2012
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Alih guna lahan hutan menjadi sistem penggunaan lainnya akan menimbulkan masalah terhadap suplai air sebagai fungsi penyedia jasa lingkungan secara kuantitas maupun kualitas. Skenario perubahan penggunaan lahan juga dikuantifikasikan untuk mengetahui komposisi penggunaan lahan di Sumberjaya yang memberikan pendapatan maksimum bagi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Total PLTA di Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dipengaruhi oleh komposisi penggunaan lahan.

Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Perbaikan Trafo Listrik Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.AMA.r
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika
Pengarang	Amaludin Arifia Andik Adi Suryanto Heru Prastyo
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Trafo adalah salah satu komponen instalasi listrik yang terpasang di jaringan distribusi dan berfungsi untuk menurunkan tegangan, dari tegangan tinggi (20 kV) ke tegangan menengah (400/230 V) kemudian didistribusikan ke konsumen. PLN sebagai penyelenggara infrastruktur ketenagalistrikan memiliki tanggung jawab untuk memprioritaskan pelayanan, pemeliharaan, dan inspeksi trafo listrik secara berkala, untuk menjaga tingkat pelayanan listrik sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan.

Rantai Pasok Industri Baja untuk Pembangunan PLTN di Indonesia
(Supply Chain of Steel Industries for the Nuclear Power Plant Construction in Indonesia)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.DHA.r
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Pengembangan Energi Nuklir
Pengarang	Dharu Dewi Sahala M. Lumbanraja
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) dibutuhkan material baja untuk pembuatan komponen berat maupun material struktur untuk konstruksi sipilnya. Industri nasional diharapkan mampu memasok komponen baja PLTN khususnya untuk kebutuhan komponen non-nuklir. Rantai pasok industri baja sangat diperlukan untuk mengetahui potensi industri baja dari hulu sampai hilir yang diharapkan dapat mendukung pembangunan PLTN tersebut secara berkelanjutan. Jenis baja yang dibutuhkan dalam konstruksi PLTN adalah baja struktur, rebar, pelat baja dan lain-lain.

**Rantai Pasok Industri Konstruksi Sipil untuk Mendukung Pembangunan PLTN di Indonesia
(*The Supply Chain of Civil Construction Industries for Support the Nuclear Power Plant Construction in Indonesia*)**

Kode Klasifikasi DDC	621.31.DHA.r
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Pengembangan Energi Nuklir
Pengarang	Dharu Dewi Sriyana Moch. Djoko Birmano dkk.
Tahun Terbit	2013
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Penggunaan produk dalam negeri untuk pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan telah diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian nomor: 54/M-IND/PER/3/2012, tetapi infrastruktur pembangunan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) belum tercakup di dalamnya. Oleh karena itu, potensi industri dalam negeri perlu dipetakan khususnya rantai pasok industri konstruksi sipil untuk memperkirakan kemampuan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada proyek pembangunan PLTN di Indonesia.

**Strategi Optimalisasi Manajemen *Outage* PLTN: Deskripsi Umum
(*Nuclear Power Plant Outage Management Optimization Strategy: General Description*)**

Kode Klasifikasi DDC	621.31.YUL.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Pengembangan Energi Nuklir
Pengarang	Yuliasuti Sahala M. Lumbaraja
Tahun Terbit	2006
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Optimalisasi manajemen <i>outage</i> merupakan faktor penting untuk menekan biaya operasional pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN). Selain itu, optimalisasi manajemen <i>outage</i> antara lain bertujuan untuk meminimalisir durasi <i>outage</i> , meningkatkan kehandalan kinerja dan keselamatan PLTN. Manajemen <i>outage</i> terdiri atas 3 tahap yaitu perencanaan, eksekusi, dan <i>review outage</i> .

Studi Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Interkoneksi dengan Sumber Listrik Utama pada Gedung Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Jakarta

Kode Klasifikasi DDC	621.31.NIC.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Jurnal Kajian Teknik Elektro
Pengarang	Nico Ronaldi Hutajulu Setia Gunawan
Tahun Terbit	2018
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sangat berkembang pesat seiring dengan berkurangnya cadangan bahan bakar fosil yang diperlukan untuk pembangkit listrik. Untuk memenuhi kebutuhan listrik maka sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) menggunakan panel surya yang dapat dihubungkan ke jala-jala (<i>grid</i>). Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan dan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui nilai potensi penghematan yang diproduksi oleh PLTS.

Tinjauan Yuridis terhadap Perjanjian *Power Purchase Agreement* dan *Finance Lease Agreement* Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati B Unit I-IV

Kode Klasifikasi DDC	621.31.MUH.t
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Diponegoro Law Journal
Pengarang	Muhammad Ghiffari Budi Santoso Hendro Saptono
Tahun Terbit	2017
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	<i>Finance Lease Agreement</i> menjadi alternatif bagi pemerintah dan badan usaha swasta dalam mengadakan usaha penyediaan tenaga listrik, ketika <i>Power Purchase Agreement</i> dianggap tidak menguntungkan kedua belah pihak saat krisis finansial melanda Indonesia pada tahun 1997.

Wanprestasi dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Kode Klasifikasi DDC	621.31.RIR.w
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Lex Journalica
Pengarang	Riry Elizabeth Hutabarat Sri Redjeki Slamet
Tahun Terbit	2015
Tipe File	Jurnal
Deskripsi	Tenaga listrik dikuasai oleh negara karena menyangkut hajat hidup orang banyak sebagaimana diatur dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945, mengingat tenaga listrik merupakan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu pengelolaan dan pendistribusian tenaga listrik diberikan oleh negara kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. PLN (PERSERO) sebagai Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik sebagaimana ketentuan BAB XVI Ketentuan Peralihan Pasal 56 Undang-Undang No. 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan.

LAPORAN

Statistik Ketenagalistrikan 2016

Kode Klasifikasi DDC	621.31.DIR.s
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Pengarang	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Tahun Terbit	2016
Tipe File	Laporan
Deskripsi	Sampai dengan akhir tahun 2016 kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik di Indonesia mencapai 59.656,30 MW yang terdiri dari pembangkit PLN sebesar 41.133,73 MW dan Non PLN sebesar 18.522,57 MW dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 55.528,10 MW, maka kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik naik sebesar 4.128,20 MW atau 7,43%.

RINGKASAN KAJIAN

Analisis Kinerja Pembangkit Listrik Tenaga Uap Biomassa Menggunakan Limbah Kayu (Studi Kasus: PT. Suka Jaya Makmur Ketapang)

Kode Klasifikasi DDC	621.31.ISA.a
Sektor	Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika
Sub-Sektor	Ketenagalistrikan
Penerbit	Doctoral dissertation, Tanjungpura University
Pengarang	Isarani Ismail Yusuf Kho Hie Kwee
Tahun Terbit	-
Tipe File	Ringkasan Kajian
Deskripsi	Limbah padat dari hutan tanaman penduduk yang berupa limbah kayu dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif pada PLTU Biomassa. Skripsi ini membahas tentang Pembangkit Listrik Tenaga Uap Biomassa 7 MW yang berada di Desa Sukaharja Paya Kumang Ketapang, untuk menyuplai energi listrik ke PLN (Persero) dan PT. Suka Jaya Makmur sendiri untuk pengeringan bahan <i>ply wood</i> laminasi, penerangan lampu dan alat elektronik dan lainnya.



***Kementerian PPN/
Bappenas***